

IMPLEMENTASI PROGRAM SANTUNAN ANAK YATIM DAN DHUAFa UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL DI DESA SUCO LOR

Siti Habibatur Rahma, Sofiatul Ulus Dhalifah
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Utsmani Bondowoso
rahmasitihabibatur@gmail.com

Diterima : 20-03-2025

Disetujui : 12-04-2025

Diterbitkan : 30-06-2025

Abstrak: Program santunan anak yatim piatu dan dhuafa ini merupakan bentuk pengabdian dosen terhadap masyarakat yang bertepatan dengan acara KKN STAI Al Utsmani dengan cara memberikan dukungan baik secara moral maupun material. Dan salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membina kepedulian masyarakat terhadap anak yatim piatu dan dhuafa. Selain itu, tujuan dari kegiatan sosial ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat setempat serta mengajarkan masyarakat menyantuni anak yatim. Kegiatan ini bertempat di Desa Suco Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, dengan jumlah 16 anak yatim piatu dan dhuafa yang hadir dan menerima bantuan. Adapun santunan yang diberikan berupa uang sebesar 100.000 perorang dan bingkisan dari Peserta KKN STAI Al Utsmani yang berupa sembako.

Kata kunci: Penyadaran Masyarakat Santunan, Anak Yatim, Dhuafa

Abstract: This compensation program for orphans and poor children is a form of lecturers' service to the community which coincides with the STAI Al Usmani KKN event by providing support both morally and materially. And one of the aims of this activity is to foster community awareness of orphans and poor people. Apart from that, the aim of this social activity is expected to provide direct benefits to the local community and teach the community to support orphans. This activity took place in Suco Lor Village, Maesan District, Bondowoso Regency, with 16 orphans and poor people attending and receiving assistance. The compensation given was in the form of money amounting to 100,000 per person and gifts from STAI Al Usmani KKN Participants in the form of basic necessities.

Keywords: Community Awareness Donation, Orphans, Dhuafa

PENDAHULUAN

Agama Islam menempatkan akhlak dalam posisi yang sangat penting, karena akhlak merupakan salah satu ajaran pokok dalam Islam selain aqidah dan syariah. Akhlak juga merupakan ajaran yang membina mental dan jiwa manusia untuk mencapai hakekat kemanusiaan yang tinggi. Untuk menunjukan pentingnya akhlak bagi kehidupan manusia, Allah mengutus Nabi Muhammad SAW dan menjadikannya suri tauladan yang baik bagi umat manusia, sebagaimana firman Allah SWT dalam al- Qu`an surat al-Ahzab/33: 21(Fitriyani, 2008).

Anak yatim merupakan peristiwa sosial yang selalu ada di masyarakat baik negara maju maupun negara berkembang. Kata yatim adalah anak yang ditinggal mati ayahnya dan belum baligh tidak tepat jika ingin menyantuni anak yatim tapi ia sudah baligh bahkan ia sudah menikah. Harapan mereka untuk menjalani kehidupannya sangat kecil kasih sayang dari orang tua. serta mereka masih kurang mendapatkan bantuan secara sistematis dari pemerintah. Dengan sedikitnya ketidakpedulian itu sekarang banyak lembaga untuk menampung dan mengasuh anak yatim seperti lembaga panti asuhan. Adanya lembaga ini sangat membantu anak yatim untuk mendapatkan perlindungan, pendidikan, dan ekonomi yang nyaman, sehingga dengan adanya lembaga tersebut memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup.

Pentingnya pemberdayaan bagi anak yatim yaitu sebagai penguat bagi anak yatim agar anak yatim memiliki keberdayaan yang mandiri. Mandiri adalah suatu suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak atau keinginan dirinya yang terlihat dalam tindakan atau perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang atau jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya (Antonius, 2000: 145).

Pendidikan karakter peduli sosial adalah upaya yang dilakukan untuk menanamkan karakter sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Salah satu program penanaman nilai yaitu kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa yang dilaksanakan

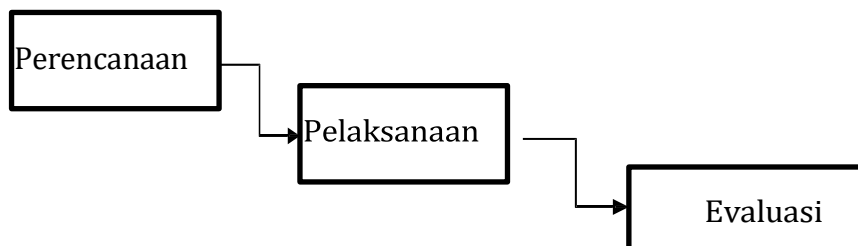
untuk menanamkan nilai karakter peduli sosial. Namun realita yang terjadi di Desa Suco Lor Dusun arjasa Kecamatan maesan kabupaten Bondowoso memiliki rasa peduli sosial rendah Hal ini disebabkan kurangnya penanaman nilai peduli sosial dalam diri Masyarakat.

Sedangkan bentuk kegiatan sosial lainnya yang dilaksanakan oleh beberapa kegiatan pengabdian dalam membantu masyarakat dilakukan di desa Suco Lor Kecamatan Maesan. Pemberian paket sembako untuk masyarakat menengah kebawah terutama para lansia (Muniarty et al., 2021) serta pengabdian masyarakat berupa kegiatan KKN mahasiswa STAI Al Utsmani Bondowoso.

Kegiatan pengabdian diatas mempunyai kesamaan didalam kegiatan sosial pemberian bantuan kepad masyarakat yang membutuhkan. Tetapi letak perbedaan dengan kegiatan pengabdian kali ini adalah terletak pada objek serta tema kegiatan. Objek kegiatan kali ini lebih menitikberatkan kepada anak yatim piatu dan dhuafa.

METODE PELAKSANAAN

Secara garis besar metode kegiatan pengabdian sosial kepada masyarakat yang terdiri dari kegiatan utama, seperti pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Adapun masing-masing tahapan dari kegiatan pada gambar 1 diatas, yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan, ditahapan ini dilakukan penentuan objek, tema dan sumber pendanaan.

2. Pelaksanaan Kegiatan, ditahapan ini ditentukan lokasi yang akan dilakukan pendistribusian paket.
3. Evaluasi Kegiatan, ditahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, hasil evaluasi ini menjadi rujukan untuk perbaikan kegiatan sejenis lainnya.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pendidikan masyarakat, yakni dengan memberikan pendampingan untuk melaksanakan program santunan anak yatim dan dhuafa yang bertempat di Desa Suco Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Penyaluran bantuan diberikan diberikan kepada anak yatim piatu dan dhuafa yang tercatat terdapat 16 anak yatim dan dhuafa yang menerima bantuan. Adapun penyaluran bantuan yang diberikan berupa uang tunai sebesar 100.000 perorang dan Bingkisan dari KKN STAI Al Utsmani Bondowoso.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Acara santunan anak yatim dan dhuafa yang dikemas dalam acara khotmil quran tersebut berlangsung di Balai Desa Suco Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso pada tanggal 3 April 2024 yang bertepatan dengan 23 Ramadhan. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Tim Pkm dengan Peserta KKN STAI Al Utsmani Bondowoso.

Agenda kegiatan bakti sosial ini difokuskan pelaksanaannya bertepatan dengan bulan Ramadhan, yaitu tanggal 23 Ramadhan. Berikut merupakan daftar agenda kegiatan bakti sosial tersebut:

Tabel 1 Agenda Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu/ 03 April 2024	a. Pengarahan untuk Persiapan Kegiatan
		b. Pembukaan (<i>Tawashul</i>)
		c. Khotmil Quran
		d. Santunan Anak Yatim dan Dhuafa
		e. Doa Bersama
		f. Buka Bersama
2.	Kamis/ 04 April 2024	a. Evaluasi Kegiatan
		b. Penyusunan Laporan Kegiatan

Kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa yang dikemas dalam acara khotmil quran ini diawali dengan acara pembukaan (*tawashul*), yang kemudian dilanjutkan dengan khotmil quran yang dilakukan oleh peserta KKN STAI Al Utsmani bersama dengan para perangkat desa dan pemuda desa di desa Suco Lor.



Gambar 1. Khotmil Quran Bersama

Setelah khotmil quran selesai, dilanjutkan dengan acara pemberian santunan kepada anak yatim dan dhuafa yang dimulai dengan sambutan dari Tim PkM dan Mahasiswa KKN STAI Al Utmani sebagai ketua pelaksana. Baru kemudian dilanjutkan pada acara inti yaitu penyerahan bantuan kepada para anak yatim dan dhuafa. Tercatat terdapat 16 orang anak yatim dan dhuafa menerima bantuan berupa

uang tunai dan bingkisan berupa sembako, meskipun terdapat sebagian anak yatim dan dhuafa yang berhalangan hadir. Kemudaiian acara terakhir ditutup dengan doa bersama sekaligus buka bersama.



Gambar 2 Penyerahan Santunan Anak Yatim dan Dhuafa

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam program sosial ini ialah diharapkan dapat sedikit membantu para anak yatim piatu dan dhuafa yang kekurangan sekaligus mengajarkan masyarakat makna berbagi. Dan dapat meningkatkan nilai spiritual dibulan Ramadhan. Selain itu manfaat yang didapat dari kegiatan ini ialah dapat menjadi tempat terjalinnya silaturahmi sesama umat Muslim, mengajarkan masyarakat menyantuni anak yatim, sekaligus menginspirasi masyarakat untuk menyisihkan sedikit rejeki mereka untuk meringankan beban anak-anak yatim piatu dan dhuafa ini agar mereka tetap tercukupi kebutuhannya dan tetap hidup dengan layak. Manfaat yang lainnya adalah diharapkan dapat menjadi motivasi dan tabungan mereka di akhirat nanti.

Adapun program khotmil quran dan santunan anak yatim dan dhuafa yang dilakukan oleh PkM dan peserta KKN STAI AL Utamani Bondowoso tersebut mendapat dukungan yang baik dari masyarakat desa. Hal ini dapat dilihat dari antusias Masyarakat yang menghadiri program tersebut.

Pembahasan

Islam telah mengajarkan kepada umatnya agar mereka memiliki perhatian dan kepedulian terhadap nasib sesamanya, terlebih kepada golongan dhuafa ini. Sudah seharusnya bagi Umat Islam yang mampu membantu mereka yang kurang/tidak mampu untuk meringankan beban hidup kaum dhuafa dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh majelis taklim diantaranya berupa: Penyantunan, pengasuhan, dan pendidikan anak yatim. Santunan dan bantuan sosial kepada fakir miskin dan orang-orang yang terlantar.

Bulan Ramadhan termasuk bulan yang suci yang penuh berkah bagi umat Islam. Bulan Ramadhan adalah bulan ampunan yang luas bagi setiap hambanya yang bertaubat dan ingin memperbaiki diri. Dimana setiap amal dan perbuatan baik akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda, dan ini dapat dijadikan momen untuk berbagi dengan anak-anak yatim maupun para dhuafa.

Selain kegiatan santunan sebagai bentuk kegiatan sosial, akan tetapi juga bertujuan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan rasa sosial dan peduli terhadap sesama, serta penanaman nilai-nilai kemanusiaan agar terciptanya generasi yang kelak akan berjalan bersama untuk mencapai tujuan kelompok tersebut. Untuk itu penyadarna masyarakat juga menjadi tujuan utama kegiatan ini. Hal ini dapat dicapai bila dalam kegiatan ini tidak hanya diisi santunan, tetapi ada sedikit penyuluhan dan ceramah agama.

Dalam kegiatan ini, tujuan kedua dilakukan langsung oleh ketua takmir al Khoirot yang memberiakan tausiyah keagamaan pentingnya berbagi kepada orang yang membutuhkan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 83 sebagai berikut:

وَالْمَسْكِينِ وَالْيَتَامَى الْقُرْبَىٰ وَذَىٰ إِحْسَانًا وَالْبَوَالِدِينَ اللَّهُ إِلَّا تَعْبُدُونَ لَا إِسْرَءِيلَ بَنِي مِيثَاقَ أَخَذْنَا وَإِذْ مُعْرِضُونَ وَأَنْتُمْ مِنْكُمْ فَلْيَلَّا إِلَّا تَوَلَّيْتُمْ ثُمَّ الرُّكُوءَ وَاتُوا الصَّلَاةَ وَاقِيمُوا حُسْنَ لِلنَّاسِ وَقُولُوا

Artinya: *“Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, lasanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.”*(Q.S. Al-Baqarah:83)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam kegiatan ini ada dua tujuan utama yang telah di capai, pertama tersalurkannya bantuan paket sembako dan uang tunai kepada para anak yatim dan dhuafa. Pada lagiatan ini tercatat terdapat 16 anak yatim dan dhuafa.

Sedangkan tujuan keduan yang merupakan tujuan inti, yaitu penyadaran masyarakat tentang kepedulian kepada anak yatim dan dhuafa. Dalam hal ini, melakukan tausiyah kepada para undangan terkait pentingnya tujuan ini.

Saran

Kepada kepala desa berserta masyaratat dapat menjadikan kegiatan ini suatu agenda rutin secara kontinyu dan konsisten setiap bulan Ramadhan. Sehingga harapan dan tujuan diadakannya program ini akan tertanamkan di Masyarakat sehingga muncul rasa kepedulian terhadap sesama karena adanya kontinuitas kegiatan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, R. A., Roshidayah, R., Najmah, H., & Fajri, R. N. (2020). Kegiatan bakti sosial untuk membantu ekonomi lansia di desa Jambeyan pada era new normal. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*,4(1), 617–619. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V4I1.3369>
- Arafat, S., Rawe, A. S., Syariah, N., & Abdullah, A. N. (2021). Pengabdian masyarakat gerakan bakti sosial penyemprotan disinfektan dan berbagi paket santunan peduli Covid-19 di Pondok Paseran Bukit Tengkorak Ndao Kabupaten Ende Flores. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Berkemajuan,4(3),638–644.

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpm/article/view/4828>

Karlina, D., Agus, A., Paeno, P., & Elfahmi, R. (2020). Mendayagunakan peran karang taruna dalam implementasi bakti sosial membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat akibat wabah global Covid-19 di lingkungan RW 011 Kelurahan Pengasinan Kota Depok. *Dedikasi PKM*, 1(3), 73–78. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.V1I3.6704>

Mardiana dkk, 2022, “Buka Bersama Dan Santunan Anak Yatim, Meraih Berkah Dalam Indahnya Berbagi”, *Jurnal Abdimas Lamin*, Vol. 1, No. 1.

Muniarty, P., Nurhayati, N., Wulandari, W., Rimawan, M., & Amirulmukminin, A. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako Kepada Masyarakat di Pandemi Covid-19. *Global Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1),18–23. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.vii.74>

Hejazziey, Dhawahir. 2011, *Yatim Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Bogor: Pustaka Pena Ilahi.

Suwandi, S., Syafrinal, I., & Asfi, M. (2021). Religious tourism and compensation to orphans together with yayasan kreasi bangun semesta Cirebon Branch. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 1(2), 67–73. <https://doi.org/10.53067/IJECSED.V1I2.1>

Tim Bimbingan Islam. T.th, “Bimbingan Islam seputar Bulan Muharram”, T.tp: Yayasan Bimbingan Islam.

Ziyad, Abu. 1428/ 2007, “Keutmaan Bulan Muharram”, t.tp: Team Indonesia.